

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2016. Pembuatan PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) Dari Akar Bambu. *Development of Agriculture*. 2(1): 1–12.
- Apriyanto, M., Marlina, M., & Arpah, M. 2020. Perbanyak Tanaman Secara Vegetatif Di Desa Pekan Kamis Kelurahan Tembilahan Barat. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1): 42-46.
- Arinasa, I. B. K., Sujarwo, W. dan Peneng I. N. 2015. The Effect of Rootone-F Concentrations and Type of Culm Cuttings on Growth of Black Petung bamboo (*Dendrocalamus asper* (Schult.) Backer ex Heyne cv. Black). *Bamboo Journal, Japan Bamboo Society*. 29: 1-9.
- BPS Sulawesi Selatan. 2021. *Statistik Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan 2019-2021*.
- Cahyanti, Lutfy Ditya, and Mahmudah Hamawi. 2016. “IBM Perbanyak Tanaman Secara Vegetatif Di Pondok Modern.” *Jurnal Terapan Abdimas* 3(3): 54–59.
- Damanik, A. D., Hutagaol, R. J., Fitriyani, F., Firmansyah, A., & Winingsih, W. 2020. Peningkatan Kelarutan Ekstrak Lada (*Piper Nigrum* L.) Dalam Air Dan Karakterisasinya. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi Indonesia*. 9(1).
- Danu, Subiakto, A., dan Putri, K. P. 2011. Uji stek Pucuk Damar (*Agathis loranthifolia* Salisb.) pada Berbagai Media dan Zat Pengatur Tumbuh. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 8(3): 245–252
- Daras, U. 2015. Strategi peningkatan produktivitas lada dengan tajar dan peluang adopsinya di Indonesia. *Perspektif*. 14(2): 113-124.
- Didiet, S. 2009. *Pemanfaatan Buah Sukun sebagai Makanan Alternatif Pengganti Beras*. Puslitbang Indhan Balitbang Dephan, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan Republik Indonesia. 2021. *Produktivitas Lada Menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021*. Jakarta: Kementerian Indonesia.
- Driyunitha, D. 2017. Pengaruh Zpt Alami Terhadap Pertumbuhan Stek Lada. *Agrosaint Uki Toraja*. Vol Viii No. 1
- Hanafiah, K.A. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Rajawali Press. Jakarta.
- Heddy, S. W. H. Nugroho dan M. Kurniati. 2007. *Pengantar Produksi Tanaman dan Penanganan Pascapanen*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

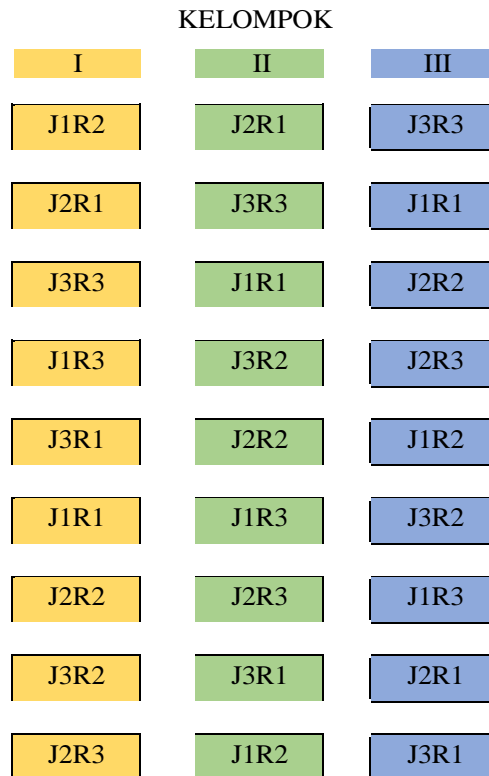
- Irvantia, W., I., & Riniarti, M. 2014. Pengaruh Jumlah Ruas Cabang Terhadap Pertumbuhan Setek Bambu Hitam (*Gigantochloa atroviolacea*). *Jurnal Sylva Lestari* 2(1): 59.
- Irwanto, I., Noor, R. B., & Rofik, A. 2019. Pengaruh Perendaman Air Kelapa Dan Rootone F Terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Nilam (*Pogstemon cablin*, Benth). *J. Agrifarm*. Vol. 8 No. 2
- Kurniawan, S. C., Setyawati, E. R., & Rusmarini, U. K. 2018. Pengaruh konsentrasi campuran auksin (Rootone F) dan pengupiran terhadap pertumbuhan setek kopi robusta (*Coffea robusta* L.). *Jernal Agromast* 3(2): 1-16.
- Marpaung, R., Nengsih, Y., & Dinata, F. 2022. Respon pertumbuhan setek Bud Chip Tebu (*Saccharum officinarum* L.) terhadap pemberian Rootone-F dengan konsentrasi berbeda. *Jurnal Media Pertanian*, 7(2), 101-107.
- Mulyani dan J. Ismail. 2015. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Rootone F Terhadap Pertumbuhan Stek Pucuk Jambu Air (*Syzygium samaragense*) pada media oasis. *AGROSAMUDRA, Jurnal penelitian*. 2(2): 6-7.
- Nasrullah, N., Nurhayati, N., & Marliah, A. 2018. Pengaruh dosis pupuk NPK (16: 16: 16) dan mikoriza terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.) pada media tumbuh subsoil. *Jurnal Agrium*. 12(2).
- Nengsih, Y., & Marpaung, R. 2016. Sultur Panjang Merupakan Sumber Stek Terbaik Untuk Perbanyak Bibit Lada Secara Vegetatif. *Jurnal Media Pertanian*. 1(1): 29-35.
- Netty, N. 2020. Respon Pertumbuhan Bibit Lada (*Piper nigrum* L.) Terhadap Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair. *Jurnal Galung Tropika*. 9(3): 332-341.
- Nurhakim, Y. I. 2014. *Perkebunan Lada Cepat Panen*. Infra Pustaka. Sukmajaya Depok.
- Nurkhasanah, N., K.P. Wicaksono dan E. Widaryanto. 2013. Studi pemberian air dan tingkat naungan terhadap pertumbuhan bibit tanaman cabe jamu (*Piper retrofractum* Vahl.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(4): 325-332.
- Pardosi, M., Gusniwati, G., & Martino, D. Pengaruh Berbagai Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Setek Lada (*Piper nigrum* L.) Dari Sultur Panjang. *Agroekoteknologi*. Universitas Jambi.

- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2019. *Buku Outlook Komoditas Perkebunan Lada*. Kementerian Pertanian.
- Putra, F., Indriyanto dan Melya Riniarti. 2014. Keberhasilan Hidup Stek Pucuk Jabon dengan Pemberian Beberapa Konsentrasi Rootone F . *Sylva Lestari* Vol.2 No. 2 : 33-40.
- Putri, DMS dan Sudiatna, IN. 2009. Aplikasi Penggunaan ZPT pada Perbanyakan *Rhododendron mucronatum* G. Don. var. phoeniceum (Batukau, bali) secara vegetatif. *J. Biol.* 13 (1) : 17-20.
- Petersen, R.G. 1994. *Agricultural Field Experiment Design and Analysis*. Morcel Dekker Inc. New York. P 36- 48.
- Ramadani, Y., & Setiono, S. 2021. Pengaruh Pemberian Zat Perangsang Tumbuh Rootone-F Terhadap Pertumbuhan Setek Akar Sukun (*Artocarpus altilis* Parkinson Fosberg). *Jurnal Sains Agro*. 6(1).
- Rukmana, D. 2010. Teknik perbanyakan setek lada melalui kebun induk mini. *Buletin Teknik Pertanian*.15(2): 63-65
- Rukmana. 2018. *Untung Berlipat Dari Budi Daya Lada Tanaman Multi Manfaat*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Rosman, R. & Suryadi, R. 2018. Status teknologi pemupukan tanaman lada dan penerapannya di tingkat petani. *Perspektif*. 17(1): 15-25.
- Sarpian, T. 2013. *Pepper garpedoman berkebun dan rekomendasi analisis pertanian*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Supriyadi, T., KD, T. S., Suprapti, E., & Budiyo, A. 2020. Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman stek lada (*Piper nigrum*) dalam larutan zat pengatur tumbuh (auksin). *Jurnal Ilmiah Agrineca*. 20(2): 158-169.
- Trisna, N., Umar. H., Irmasari. 2013. Pengaruh Berbagai Jenis Zat Pengatur Tumbuh terhadap Pertumbuhan Stump Jati (*Tectona gradis* L.F). *Skripsi*. Prodi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako. Palu.
- Tukawa, N. D., E. Ratnasari , R. Wahyono. 2013. Efektivitas 6-Furfuryl Amino Purine (Kinetin) Dan 6-Benzylamino Purine (BAP) Pada Media MS Terhadap Pertumbuhan Eksplan Pucuk Mahoni (*Swietenia Mahagoni*) Secara In Vitro. *LenteraBio* 2(1) : 63-67.
- Ulfa, M., Mariana & Marlina, M. 2017. Respon pertumbuhan stek lada (*piper nigrum* l.) Akibat pemberian hormon auksin. *Agrotropika Hayati*. Vol. 4 No. 4.

- Wahyudi, W., Duaja, M. D., & Kartika, E. 2018. Uji Beberapa Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Setek Lada Perdu (*Piper nigrum* L.). *Biogenesis*. 6(2): 86-92.
- Yudiyanto, Y., Rizali, A., Munif, A., Setiadi, D., & Qayim, I. 2015. Environmental factors affecting productivity of two Indonesian varieties of black pepper (*Piper nigrum* L.). *AGRIVITA, Journal of Agricultural Science*. 36(3): 278-284.
- Yudiyanto. 2016. *Tanaman Lada Dalam Perspektif Autekologi*. CV. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Yuniarti. 2021. Perilaku Petani Dalam Membudidayakan Lada Sebagai Sumber Pendapatan Di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur Desa Libukan Mandiri. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Yunita, Z. 2011. *Pengaruh Pemberian Urine Sapi, Air Kelapa, dan Rootone F terhadap Pertumbuhan Setek Tanaman Markisa (Passiflora Edulis Var. Flavicarpa)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

LAMPIRAN

DENAH PENELITIAN



Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan

Keterangan :

J1 = 1 ruas

J2 = 2 ruas

J3 = 3 ruas

R1 = 100 mg/L Rootone-F

R2 = 200 mg/L Rootone-F

R3 = 300 mg/L Rootone-F

Tabel lampiran 1a. Persentase tumbuh stek (%) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	83,30	83,30	66,60	233,20	77,73
J1R2	66,60	66,60	66,60	199,80	66,60
J1R3	83,30	83,30	83,30	249,90	83,30
J2R1	50,00	66,60	66,60	183,20	61,07
J2R2	66,60	66,60	100,00	233,20	77,73
J2R3	66,60	66,60	66,60	199,80	66,60
J3R1	50,00	33,30	83,30	166,60	55,53
J3R2	100,00	83,30	100,00	283,30	94,43
J3R3	100,00	83,30	66,60	249,90	83,30
Total	666,40	632,90	699,60	1998,90	74,03

Tabel lampiran 1b. Hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) persentase tumbuh stek (%) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	9,15	9,15	8,19	26,50	8,83
J1R2	8,19	8,19	8,19	24,57	8,19
J1R3	9,15	9,15	9,15	27,46	9,15
J2R1	7,11	8,19	8,19	23,49	7,83
J2R2	8,19	8,19	10,02	26,41	8,80
J2R3	8,19	8,19	8,19	24,57	8,19
J3R1	7,11	5,81	9,15	22,07	7,36
J3R2	10,02	9,15	10,02	29,20	9,73
J3R3	10,02	9,15	8,19	27,37	9,12
Total	77,15	75,20	79,32	231,66	8,58

Tabel lampiran 1c. Sidik ragam Persentase Tumbuh stek pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,94	0,47	0,71tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	13,29	1,66	2,52tn	2,59	3,89
J	2	1,26	0,63	0,95tn	3,63	6,23
R	2	4,46	2,23	3,38tn	3,63	6,23
Interaksi	4	7,57	1,89	2,87tn	3,01	4,77
Galat	16	10,56	0,66			
Total	26	24,80				

KK : 9%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 2a. Panjang tunas stek 7 MST (cm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	2,50	1,50	3,80	7,80	2,60
J1R2	4,50	8,10	3,00	15,60	5,20
J1R3	4,70	6,70	3,90	15,30	5,10
J2R1	7,50	10,80	2,20	20,50	6,83
J2R2	2,90	6,70	6,10	15,70	5,23
J2R3	7,00	5,10	7,30	19,40	6,47
J3R1	2,50	2,80	3,70	9,00	3,00
J3R2	3,50	7,30	4,80	15,60	5,20
J3R3	1,50	8,00	9,00	18,50	6,17
Total	36,60	57,00	43,80	137,40	5,09

Tabel lampiran 2b. Hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) panjang tunas stek 7 MST (cm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	1,73	1,41	2,07	5,22	1,74
J1R2	2,24	2,93	1,87	7,04	2,35
J1R3	2,28	2,68	2,10	7,06	2,35
J2R1	2,83	3,36	1,64	7,83	2,61
J2R2	1,84	2,68	2,57	7,10	2,37
J2R3	2,74	2,37	2,79	7,90	2,63
J3R1	1,73	1,82	2,05	5,60	1,87
J3R2	2,00	2,79	2,30	7,10	2,37
J3R3	1,41	2,92	3,08	7,41	2,47
Total	18,81	22,97	20,48	62,25	2,31

Tabel lampiran 2c. Sidik ragam panjang tunas stek 7 MST pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,97	0,49	1,88tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	2,26	0,28	1,09tn	2,59	3,89
J	2	0,75	0,38	1,46tn	3,63	6,23
R	2	0,81	0,40	1,56tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,70	0,17	0,67tn	3,01	4,77
Galat	16	4,14	0,26			
Total	26	7,37				

KK : 22%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 2d. Panjang tunas stek 9 MST (cm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	3,10	5,00	7,50	15,60	5,20
J1R2	4,40	8,70	5,10	18,20	6,07
J1R3	6,10	9,00	6,00	21,10	7,03
J2R1	10,80	10,10	3,80	24,70	8,23
J2R2	7,40	8,10	7,20	22,70	7,57
J2R3	8,80	8,30	7,70	24,80	8,27
J3R1	10,00	6,87	4,80	21,67	7,22
J3R2	5,90	8,90	8,80	23,60	7,87
J3R3	3,50	10,50	10,60	24,60	8,20
Total	60,00	75,47	61,50	196,97	7,30

Tabel lampiran 2e. Hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) panjang tunas stek 9 MST (cm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	1,90	2,35	2,83	7,07	2,36
J1R2	2,21	3,03	2,37	7,61	2,54
J1R3	2,57	3,08	2,55	8,20	2,73
J2R1	3,36	3,26	2,07	8,69	2,90
J2R2	2,81	2,93	2,77	8,52	2,84
J2R3	3,05	2,97	2,86	8,88	2,96
J3R1	3,24	2,71	2,30	8,26	2,75
J3R2	2,53	3,07	3,05	8,65	2,88
J3R3	2,00	3,32	3,33	8,65	2,88
Total	23,67	26,71	24,14	74,52	2,76

Tabel lampiran 2f. Sidik ragam panjang tunas stek 9 MST pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,60	0,30	1,47tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,92	0,12	0,57tn	2,59	3,89
J	2	0,65	0,33	1,61tn	3,63	6,23
R	2	0,16	0,08	0,40tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,11	0,03	0,13tn	3,01	4,77
Galat	16	3,25	0,20			
Total	26	4,77				

KK : 16%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 2g. Panjang tunas stek 11 MST (cm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	8,90	7,90	10,20	27,00	9,00
J1R2	6,80	12,20	7,90	26,90	8,97
J1R3	10,50	11,10	9,50	31,10	10,37
J2R1	12,70	13,50	8,70	34,90	11,63
J2R2	10,80	10,70	8,10	29,60	9,87
J2R3	9,10	9,40	8,60	27,10	9,03
J3R1	10,10	8,70	12,10	30,90	10,30
J3R2	9,80	10,60	8,90	29,30	9,77
J3R3	8,40	10,90	11,30	30,60	10,20
Total	87,10	95,00	85,30	267,40	9,90

Tabel lampiran 2h. Hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) panjang tunas stek 11 MST (cm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	3,07	2,90	3,27	9,24	3,08
J1R2	2,70	3,56	2,90	9,16	3,05
J1R3	3,32	3,41	3,16	9,88	3,29
J2R1	3,63	3,74	3,03	10,41	3,47
J2R2	3,36	3,35	2,93	9,64	3,21
J2R3	3,10	3,15	3,02	9,26	3,09
J3R1	3,26	3,03	3,55	9,84	3,28
J3R2	3,21	3,33	3,07	9,61	3,20
J3R3	2,98	3,38	3,44	9,79	3,26
Total	28,63	29,84	28,36	86,83	3,22

Tabel lampiran 2i. Sidik ragam panjang tunas stek 11 MST pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,14	0,07	1,03tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,42	0,05	0,77tn	2,59	3,89
J	2	0,07	0,04	0,54tn	3,63	6,23
R	2	0,06	0,03	0,47tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,28	0,07	1,04tn	3,01	4,77
Galat	16	1,08	0,07			
Total	26	1,63				

KK : 8%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 2j. Panjang tunas stek 13 MST (cm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	9,00	6,70	12,90	28,60	9,53
J1R2	7,20	13,00	8,40	28,60	9,53
J1R3	8,80	13,00	9,50	31,30	10,43
J2R1	13,20	15,20	9,20	37,60	12,53
J2R2	13,70	11,80	9,90	35,40	11,80
J2R3	10,10	10,50	8,90	29,50	9,83
J3R1	10,20	9,20	13,60	33,00	11,00
J3R2	11,20	9,10	9,70	30,00	10,00
J3R3	8,70	11,80	11,60	32,10	10,70
Total	92,10	100,30	93,70	286,10	10,60

Tabel lampiran 2k. Hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) panjang tunas stek 13 MST (cm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	3,08	2,68	3,66	9,43	3,14
J1R2	2,77	3,67	2,98	9,43	3,14
J1R3	3,05	3,67	3,16	9,89	3,30
J2R1	3,70	3,96	3,11	10,78	3,59
J2R2	3,77	3,51	3,22	10,50	3,50
J2R3	3,26	3,32	3,07	9,64	3,21
J3R1	3,27	3,11	3,75	10,14	3,38
J3R2	3,42	3,10	3,19	9,71	3,24
J3R3	3,03	3,51	3,48	10,02	3,34
Total	29,36	30,54	29,64	89,53	3,32

Tabel lampiran 2l. Sidik ragam panjang tunas stek 13 MST pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,08	0,04	0,33tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,58	0,07	0,56tn	2,59	3,89
J	2	0,26	0,13	1,03tn	3,63	6,23
R	2	0,04	0,02	0,17tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,27	0,07	0,53tn	3,01	4,77
Galat	16	2,04	0,13			
Total	26	2,70				

KK : 11%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 3a. Diameter tunas stek 7 MST (mm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	1,50	1,40	1,15	4,05	1,35
J1R2	1,30	1,65	1,47	4,42	1,47
J1R3	1,37	1,80	1,00	4,17	1,39
J2R1	1,95	1,50	1,77	5,22	1,74
J2R2	1,35	1,82	1,00	4,17	1,39
J2R3	1,00	1,78	1,90	4,68	1,56
J3R1	1,00	1,50	1,60	4,10	1,37
J3R2	1,30	1,40	1,60	4,30	1,43
J3R3	1,30	1,65	1,80	4,75	1,58
Total	12,07	14,50	13,29	39,86	1,48

Tabel lampiran 3b. Sidik Ragam diameter tunas stek 7 MST (mm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,33	0,16	1,84tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,40	0,05	0,56tn	2,59	3,89
J	2	0,12	0,06	0,66tn	3,63	6,23
R	2	0,03	0,01	0,16tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,25	0,06	0,71tn	3,01	4,77
Galat	16	1,42	0,09			
Total	26	2,15				

KK : 20%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 3c. Diameter tunas stek 9 MST (mm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	1,80	2,13	2,63	6,56	2,19
J1R2	2,20	2,78	2,23	7,21	2,40
J1R3	2,33	2,52	2,45	7,30	2,43
J2R1	2,53	2,03	2,14	6,70	2,23
J2R2	2,85	2,35	2,53	7,73	2,58
J2R3	2,35	2,10	2,40	6,85	2,28
J3R1	2,80	2,50	2,43	7,73	2,58
J3R2	2,50	2,53	2,63	7,66	2,55
J3R3	2,00	2,10	2,45	6,55	2,18
Total	21,36	21,04	21,89	64,29	2,38

Tabel lampiran 3d. Sidik Ragam diameter tunas stek 9 MST pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,04	0,02	0,31tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,65	0,08	1,24tn	2,59	3,89
J	2	0,05	0,02	0,35tn	3,63	6,23
R	2	0,23	0,12	1,76tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,37	0,09	1,42tn	3,01	4,77
Galat	16	1,06	0,07			
Total	26	1,75				

KK : 11%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 3e. Diameter tunas stek 11 MST (mm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	2,82	2,50	2,90	8,22	2,74
J1R2	2,50	2,80	2,60	7,90	2,63
J1R3	2,83	2,62	2,63	8,08	2,69
J2R1	2,50	2,70	2,42	7,62	2,54
J2R2	2,90	2,58	2,60	8,08	2,69
J2R3	2,40	2,52	2,55	7,47	2,49
J3R1	2,70	2,60	2,60	7,90	2,63
J3R2	2,67	2,75	2,88	8,30	2,77
J3R3	2,18	2,28	2,56	7,02	2,34
Total	23,50	23,35	23,74	70,59	2,61

Tabel lampiran 3f. Sidik Ragam diameter tunas stek 11 MST (mm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,01	0,00	0,18tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,45	0,06	2,34tn	2,59	3,89
J	2	0,07	0,04	1,57tn	3,63	6,23
R	2	0,17	0,08	3,57tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,20	0,05	2,11tn	3,01	4,77
Galat	16	0,38	0,02			
Total	26	0,83				

KK : 6%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 3g. Diameter tunas stek 13 MST (mm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	2,88	2,32	3,08	8,28	2,76
J1R2	2,63	3,43	3,08	9,14	3,05
J1R3	2,42	3,22	2,80	8,44	2,81
J2R1	2,60	2,88	3,20	8,68	2,89
J2R2	3,33	2,80	2,68	8,81	2,94
J2R3	2,73	2,98	3,15	8,86	2,95
J3R1	3,75	2,70	3,02	9,47	3,16
J3R2	2,88	2,86	2,92	8,66	2,89
J3R3	3,05	2,66	2,65	8,36	2,79
Total	26,27	25,85	26,58	78,70	2,91

Tabel lampiran 3h. Sidik Ragam diameter tunas stek 13 MST pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,03	0,01	0,11tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,39	0,05	0,37tn	2,59	3,89
J	2	0,02	0,01	0,09tn	3,63	6,23
R	2	0,06	0,03	0,21tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,31	0,08	0,58tn	3,01	4,77
Galat	16	2,12	0,13			
Total	26	2,54				

KK : 12%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 4a. Jumlah daun 7 MST (helai) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	0,00	0,00	1,50	1,50	0,50
J1R2	1,00	1,70	1,00	3,70	1,23
J1R3	1,50	1,70	0,00	3,20	1,07
J2R1	1,50	1,30	1,70	4,50	1,50
J2R2	0,00	1,30	1,00	2,30	0,77
J2R3	1,00	1,50	1,50	4,00	1,33
J3R1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
J3R2	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
J3R3	0,00	1,00	1,00	2,00	0,67
Total	6,00	9,50	8,70	24,20	0,90

Tabel lampiran 4b. Hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) jumlah daun 7 MST (helai) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	0,71	0,71	1,41	2,83	0,94
J1R2	1,22	1,48	1,22	3,93	1,31
J1R3	1,41	1,48	0,71	3,60	1,20
J2R1	1,41	1,34	1,48	4,24	1,41
J2R2	0,71	1,34	1,22	3,27	1,09
J2R3	1,22	1,41	1,41	4,05	1,35
J3R1	0,71	0,71	0,71	2,12	0,71
J3R2	1,22	1,22	1,22	3,67	1,22
J3R3	0,71	1,22	1,22	3,16	1,05
Total	9,33	10,93	10,62	30,88	1,14

Tabel lampiran 4c. Sidik ragam jumlah daun 7 MST pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,16	0,08	1,24tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	1,19	0,15	2,31tn	2,59	3,89
J	2	0,38	0,19	2,96tn	3,63	6,23
R	2	0,20	0,10	1,59tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,60	0,15	2,34tn	3,01	4,77
Galat	16	1,03	0,06			
Total	26	2,37				

KK : 22%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 4d. Jumlah daun 9 MST (helai) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	1,00	1,00	2,00	4,00	1,33
J1R2	1,00	2,00	1,50	4,50	1,50
J1R3	1,50	1,80	2,50	5,80	1,93
J2R1	2,30	2,30	1,00	5,60	1,87
J2R2	0,00	1,50	2,00	3,50	1,17
J2R3	1,50	1,30	2,00	4,80	1,60
J3R1	1,00	0,00	1,00	2,00	0,67
J3R2	1,00	2,00	1,30	4,30	1,43
J3R3	1,00	2,00	1,50	4,50	1,50
Total	10,30	13,90	14,80	39,00	1,44

Tabel lampiran 4e. Hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) jumlah daun 9 MST (helai) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	1,22	1,22	1,58	4,03	1,34
J1R2	1,22	1,58	1,41	4,22	1,41
J1R3	1,41	1,52	1,73	4,66	1,55
J2R1	1,67	1,67	1,22	4,57	1,52
J2R2	0,71	1,41	1,58	3,70	1,23
J2R3	1,41	1,34	1,58	4,34	1,45
J3R1	1,22	0,71	1,22	3,16	1,05
J3R2	1,22	1,58	1,34	4,15	1,38
J3R3	1,22	1,58	1,41	4,22	1,41
Total	11,33	12,62	13,10	37,05	1,37

Tabel lampiran 4f. Sidik ragam jumlah daun 9 MST pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,18	0,09	1,61tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,56	0,07	1,22tn	2,59	3,89
J	2	0,12	0,06	1,03tn	3,63	6,23
R	2	0,13	0,07	1,15tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,31	0,08	1,34tn	3,01	4,77
Galat	16	0,92	0,06			
Total	26	1,66				

KK : 17%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 4g. Jumlah daun 11 MST (helai) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	1,50	2,00	1,80	5,30	1,77
J1R2	1,00	2,50	1,70	5,20	1,73
J1R3	1,70	2,20	1,30	5,20	1,73
J2R1	2,50	2,70	1,60	6,80	2,27
J2R2	2,40	2,30	1,80	6,50	2,17
J2R3	2,00	1,50	1,70	5,20	1,73
J3R1	1,50	1,50	1,60	4,60	1,53
J3R2	1,50	1,80	1,80	5,10	1,70
J3R3	1,50	1,50	2,00	5,00	1,67
Total	15,60	18,00	15,30	48,90	1,81

Tabel lampiran 4h. Hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) jumlah daun 11 MST (helai) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	1,41	1,58	1,52	4,51	1,50
J1R2	1,22	1,73	1,48	4,44	1,48
J1R3	1,48	1,64	1,34	4,47	1,49
J2R1	1,73	1,79	1,45	4,97	1,66
J2R2	1,70	1,67	1,52	4,89	1,63
J2R3	1,58	1,41	1,48	4,48	1,49
J3R1	1,41	1,41	1,45	4,28	1,43
J3R2	1,41	1,52	1,52	4,45	1,48
J3R3	1,41	1,41	1,58	4,41	1,47
Total	13,38	14,18	13,34	40,90	1,51

Tabel lampiran 4i. Sidik ragam jumlah daun 11 MST pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,05	0,02	1,50tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,14	0,02	1,06tn	2,59	3,89
J	2	0,09	0,04	2,67tn	3,63	6,23
R	2	0,01	0,01	0,38tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,04	0,01	0,60tn	3,01	4,77
Galat	16	0,27	0,02			
Total	26	0,46				

KK : 9%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 4j. Jumlah daun 13 MST (helai) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	1,60	2,00	1,70	5,30	1,77
J1R2	1,70	2,50	1,70	5,90	1,97
J1R3	2,00	2,40	1,30	5,70	1,90
J2R1	2,50	2,70	1,70	6,90	2,30
J2R2	2,70	2,00	1,40	6,10	2,03
J2R3	1,70	1,70	2,00	5,40	1,80
J3R1	2,50	1,50	2,20	6,20	2,07
J3R2	1,80	1,70	1,80	5,30	1,77
J3R3	1,50	1,70	1,70	4,90	1,63
Total	18,00	18,20	15,50	51,70	1,91

Tabel lampiran 4k. Hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) jumlah daun 13 MST (helai) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	1,45	1,58	1,48	4,51	1,50
J1R2	1,48	1,73	1,48	4,70	1,57
J1R3	1,58	1,70	1,34	4,63	1,54
J2R1	1,73	1,79	1,48	5,00	1,67
J2R2	1,79	1,58	1,38	4,75	1,58
J2R3	1,48	1,48	1,58	4,55	1,52
J3R1	1,73	1,41	1,64	4,79	1,60
J3R2	1,52	1,48	1,52	4,52	1,51
J3R3	1,41	1,48	1,48	4,38	1,46
Total	14,2	14,3	13,4	41,82	1,55

Tabel lampiran 4l. Sidik ragam jumlah daun 13 MST pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,05	0,03	1,49tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,09	0,01	0,69tn	2,59	3,89
J	2	0,02	0,01	0,68tn	3,63	6,23
R	2	0,03	0,02	0,94tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,04	0,01	0,56tn	3,01	4,77
Galat	16	0,27	0,02			
Total	26	0,41				

KK : 8%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 5a. Jumlah akar (helai) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	7,60	6,80	8,70	23,10	7,70
J1R2	5,00	9,00	6,80	20,80	6,93
J1R3	7,60	9,00	5,40	22,00	7,33
J2R1	9,00	9,00	6,30	24,30	8,10
J2R2	7,30	6,30	8,20	21,80	7,27
J2R3	8,00	3,80	9,00	20,80	6,93
J3R1	8,00	6,30	5,00	19,30	6,43
J3R2	8,00	9,60	9,20	26,80	8,93
J3R3	9,70	7,00	6,00	22,70	7,57
Total	70,20	66,80	64,60	201,60	7,47

Tabel lampiran 5b. Hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) jumlah akar (helai) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	2,85	2,70	3,03	8,58	2,86
J1R2	2,35	3,08	2,70	8,13	2,71
J1R3	2,85	3,08	2,43	8,36	2,79
J2R1	3,08	3,08	2,61	8,77	2,92
J2R2	2,79	2,61	2,95	8,35	2,78
J2R3	2,92	2,07	3,08	8,07	2,69
J3R1	2,92	2,61	2,35	7,87	2,62
J3R2	2,92	3,18	3,11	9,21	3,07
J3R3	3,19	2,74	2,55	8,48	2,83
Total	25,85	25,15	24,81	75,82	2,81

Tabel lampiran 5c. Sidik ragam jumlah akar pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,06	0,03	0,29tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,43	0,05	0,51tn	2,59	3,89
J	2	0,01	0,01	0,07tn	3,63	6,23
R	2	0,03	0,02	0,16tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,38	0,10	0,90tn	3,01	4,77
Galat	16	1,70	0,11			
Total	26	2,19				

KK : 12%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 6a. Panjang akar (cm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	12,80	7,90	13,20	33,90	11,30
J1R2	9,20	15,10	15,30	39,60	13,20
J1R3	11,60	14,10	13,00	38,70	12,90
J2R1	17,00	15,80	15,00	47,80	15,93
J2R2	16,30	12,80	15,20	44,30	14,77
J2R3	13,80	15,60	17,50	46,90	15,63
J3R1	14,20	12,30	10,50	37,00	12,33
J3R2	16,50	15,40	17,50	49,40	16,47
J3R3	19,50	17,10	14,90	51,50	17,17
Total	130,90	126,10	132,10	389,10	14,41

Tabel lampiran 6b. Hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) panjang akar (cm) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	3,65	2,90	3,70	10,25	3,42
J1R2	3,11	3,95	3,97	11,04	3,68
J1R3	3,48	3,82	3,67	10,97	3,66
J2R1	4,18	4,04	3,94	12,16	4,05
J2R2	4,10	3,65	3,96	11,71	3,90
J2R3	3,78	4,01	4,24	12,04	4,01
J3R1	3,83	3,58	3,32	10,73	3,58
J3R2	4,12	3,99	4,24	12,35	4,12
J3R3	4,47	4,20	3,92	12,59	4,20
Total	34,73	34,13	34,98	103,83	3,85

Tabel lampiran 6c. Sidik ragam panjang akar pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,04	0,02	0,23tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	1,78	0,22	2,43tn	2,59	3,89
J	2	0,93	0,46	5,07*	3,63	6,23
R	2	0,38	0,19	2,07tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,47	0,12	1,29tn	3,01	4,77
Galat	16	1,46	0,09			
Total	26	3,28				

KK : 8%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

* : Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 7a. Berat segar tunas (g) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	1,70	1,80	2,50	6,00	2,00
J1R2	1,80	3,80	1,60	7,20	2,40
J1R3	2,20	3,60	1,30	7,10	2,37
J2R1	1,90	3,80	2,40	8,10	2,70
J2R2	3,20	3,00	3,10	9,30	3,10
J2R3	1,30	1,10	2,90	5,30	1,77
J3R1	3,20	2,10	2,90	8,20	2,73
J3R2	2,40	2,50	2,70	7,60	2,53
J3R3	1,80	2,00	1,90	5,70	1,90
Total	19,50	23,70	21,30	64,50	2,39

Tabel lampiran 7b. Hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) berat segar tunas (g) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	1,48	1,52	1,73	4,73	1,58
J1R2	1,52	2,07	1,45	5,04	1,68
J1R3	1,64	2,02	1,34	5,01	1,67
J2R1	1,55	2,07	1,70	5,33	1,78
J2R2	1,92	1,87	1,90	5,69	1,90
J2R3	1,34	1,26	1,84	4,45	1,48
J3R1	1,92	1,61	1,84	5,38	1,79
J3R2	1,70	1,73	1,79	5,22	1,74
J3R3	1,52	1,58	1,55	4,65	1,55
Total	14,60	15,75	15,15	45,50	1,69

Tabel lampiran 7c. Sidik ragam berat segar tunas pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,07	0,04	0,70tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,42	0,05	1,00tn	2,59	3,89
J	2	0,03	0,01	0,26tn	3,63	6,23
R	2	0,20	0,10	1,93tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,19	0,05	0,90tn	3,01	4,77
Galat	16	0,84	0,05			
Total	26	1,33				

KK : 14%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel lampiran 8a. Berat kering tunas (g) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	0,20	0,20	0,30	0,70	0,23
J1R2	0,20	0,60	0,20	1,00	0,33
J1R3	0,20	0,40	0,10	0,70	0,23
J2R1	0,30	0,60	0,30	1,20	0,40
J2R2	0,80	0,40	0,50	1,70	0,57
J2R3	0,20	0,20	0,50	0,90	0,30
J3R1	0,50	0,30	0,20	1,00	0,33
J3R2	0,30	0,30	0,40	1,00	0,33
J3R3	0,30	0,20	0,30	0,80	0,27
Total	3,00	3,20	2,80	9,00	0,33

Tabel lampiran 8b. Hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) berat kering tunas (g) pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
J1R1	0,84	0,84	0,89	2,57	0,86
J1R2	0,84	1,05	0,84	2,72	0,91
J1R3	0,84	0,95	0,77	2,56	0,85
J2R1	0,89	1,05	0,89	2,84	0,95
J2R2	1,14	0,95	1,00	3,09	1,03
J2R3	0,84	0,84	1,00	2,67	0,89
J3R1	1,00	0,89	0,84	2,73	0,91
J3R2	0,89	0,89	0,95	2,74	0,91
J3R3	0,89	0,84	0,89	2,63	0,88
Total	8,17	8,29	8,08	24,54	0,91

Tabel lampiran 8c. Sidik ragam berat kering tunas pada jumlah ruas dan konsentrasi rootone-f.

Sumber Keberagaman	Db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,00	0,00	0,18tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,07	0,01	1,20tn	2,59	3,89
J	2	0,03	0,02	2,23tn	3,63	6,23
R	2	0,03	0,01	1,84tn	3,63	6,23
Interaksi	4	0,01	0,00	0,37tn	3,01	4,77
Galat	16	0,12	0,01			
Total	26	0,19				

KK : 9%

Keterangan :

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

LAMPIRAN GAMBAR



a

b

c



d

e



f

Gambar Lampiran 2. Pelaksanaan Penelitian: (a) satu ruas stek lada, (b) dua ruas stek lada, (c) tiga ruas stek lada, (d) larutan rootone-f konsentrasi (100 mg/L, 200 mg/L, 300 mg/L), (e) perendaman stek lada, (f) Penyungkupan stek lada.



a



b



c

Gambar Lampiran 3. Pengamatan Tanaman: (a) menimbang berat segar tunas (b) pengukuran diameter tunas stek, (c) menimbang berat kering tunas.